

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website menggunakan PHP dan MySQL dengan metode *Waterfall* untuk mengatasi kerumitan pengolahan data produksi, penjualan, dan pelanggan secara manual pada usaha Bong Tailor. Implementasi sistem ini mencakup fitur-fitur utama seperti dasbor pemantauan progres, pengelolaan data pelanggan, pesanan, dan produksi yang terbukti berfungsi dengan baik melalui pengujian sistem [1]. Mengembangkan sebuah sistem informasi jahit berbasis web untuk mengatasi kendala operasional pada jasa penjahit, seperti risiko kehilangan data akibat pencatatan manual di buku dan sulitnya pencarian data transaksi. Sistem ini dirancang menggunakan metode *Waterfall* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, yang mencakup fitur login, pengelolaan data paket, transaksi, serta pembuatan laporan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 40 responden, sistem ini dinyatakan layak dan efektif karena memungkinkan pelanggan melakukan transaksi secara mandiri serta mempermudah penjahit dalam mengelola data secara lebih tertata, cepat, dan akurat [2].

Permasalahan serupa juga ditemukan pada usaha penjahit lokal Amat Tailor yang berada di Kota Bengkalis. Proses pencatatan ukuran pelanggan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, sehingga data ukuran mudah hilang, rusak, atau sulit ditemukan kembali. Kondisi ini menyebabkan pelanggan lama sering kali harus melakukan pengukuran ulang, yang berdampak pada lamanya proses pelayanan dan menurunnya efisiensi kerja penjahit.

Selain pencatatan ukuran, pengelolaan pemesanan di Amat Tailor belum dilakukan secara terstruktur. Penjahit sering mengalami kesulitan dalam mengatur antrean pekerjaan karena tidak adanya sistem penjadwalan yang jelas. Hal ini menimbulkan ketidakpastian waktu penyelesaian pesanan, terutama ketika jumlah pesanan meningkat pada periode tertentu seperti menjelang hari raya atau acara

khusus. Keterbatasan kapasitas penjahit dalam menangani banyak pesanan secara bersamaan juga sering menyebabkan keterlambatan penyelesaian. Oleh karena itu, diperlukan fitur booking berbasis sistem yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan dengan penjadwalan yang terkontrol, sehingga kapasitas kerja penjahit dapat diatur dengan lebih efektif dan waktu pengerjaan menjadi lebih pasti.

Dari sisi pelanggan, tidak tersedianya sistem digital juga menyebabkan kurangnya transparansi dalam proses pengerjaan jahitan. Pelanggan harus secara langsung menghubungi atau datang ke tempat usaha untuk menanyakan progres pesanan mereka. Kondisi ini kurang efisien dan dapat menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Dengan adanya fitur pemantauan progres secara real-time melalui sistem berbasis website, pelanggan dapat mengetahui status jahitan (misalnya: dalam proses, hampir selesai, atau selesai) tanpa harus bertanya langsung kepada penjahit, sehingga pelayanan menjadi lebih transparan dan profesional.

Dari sisi pelayanan dan promosi, Amat Tailor belum memiliki mekanisme umpan balik pelanggan yang terdokumentasi dengan baik. Penilaian atau kepuasan pelanggan hanya disampaikan secara lisan atau melalui pesan pribadi, sehingga tidak dapat dijadikan bahan evaluasi kualitas layanan. Selain itu, portofolio hasil jahitan masih ditampilkan secara terbatas melalui perangkat pribadi, sehingga kurang profesional dan kurang menarik bagi calon pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu menampilkan portofolio usaha serta mengelola penilaian atau rating pelanggan secara terstruktur dan tervalidasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Aplikasi Pencatatan Penjahit Digital pada Amat Tailor Berbasis Website dengan pembagian role pengguna, yaitu Admin, Penjahit, dan Pelanggan. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencatatan ukuran pelanggan, manajemen pemesanan dan booking terjadwal, pemantauan progres jahitan secara transparan, validasi rating pelanggan, serta Landing Page sebagai media promosi digital. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan basis data MySQL, serta menerapkan metode pengembangan

perangkat lunak *Waterfall* yang mencakup tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian secara terstruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil pokok permasalahan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pencatatan penjahit digital berbasis website yang dapat menyimpan dan mengelola data ukuran pelanggan secara aman, rapi, dan mudah diakses?
2. Bagaimana merancang fitur manajemen pemesanan dan sistem booking yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan awal melalui website serta memungkinkan penjahit menerima atau menolak pesanan sesuai dengan kapasitas kerja yang tersedia?
3. Bagaimana merancang sistem pelacakan (tracking) pesanan yang memungkinkan pelanggan memantau progres jahitan secara transparan tanpa harus bertanya langsung kepada penjahit?
4. Bagaimana merancang sistem dengan pembagian role pengguna (Admin, Penjahit, dan Pelanggan) serta membangun Landing Page yang mampu menampilkan portofolio hasil jahitan, layanan, rating pelanggan, dan mendukung proses booking secara profesional?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan-batasan dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Landing Page digunakan untuk menampilkan informasi usaha, galeri hasil jahitan, kategori layanan, kontak, rating pelanggan, serta mendukung fitur pemesanan (booking) awal melalui website. Sistem tidak mencakup fitur chatbot otomatis atau integrasi pembayaran online.

2. Sistem ini dikembangkan khusus untuk kebutuhan internal dan promosi usaha Amat Tailor.
3. Sistem difokuskan pada pencatatan data ukuran pelanggan, manajemen pemesanan, sistem booking, serta pelacakan (tracking) progres jahitan. Sistem tidak mencakup perhitungan kebutuhan bahan kain, pembuatan pola pakaian, atau desain busana secara teknis.
4. Penilaian atau rating pelanggan bersifat sederhana dan harus melalui proses validasi oleh Admin atau Penjahit sebelum ditampilkan pada sistem.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Aplikasi Pencatatan Penjahit Digital pada Amat Tailor Berbasis Website yang dapat membantu pengelolaan data ukuran pelanggan dan pemesanan secara lebih rapi, aman, dan terstruktur. Sistem ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pencatatan manual serta meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalitas usaha Amat Tailor.

1. Membangun aplikasi pencatatan penjahit digital yang mampu menyimpan dan mengelola data ukuran pelanggan secara terintegrasi sehingga data lebih aman, mudah dicari, dan tidak mudah hilang.
2. Merancang fitur manajemen pemesanan dan sistem booking yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan awal melalui website serta memungkinkan penjahit melakukan konfirmasi pesanan (menerima atau menolak) sesuai dengan kapasitas kerja yang tersedia.
3. Merancang sistem pelacakan (tracking) status pengerjaan pesanan yang transparan sehingga pelanggan dapat memantau progres jahitan tanpa harus bertanya langsung kepada penjahit.
4. Merancang sistem dengan pembagian role pengguna (Admin, Penjahit, dan Pelanggan) serta membangun Landing Page sebagai media promosi digital yang menampilkan portofolio jahitan, layanan, dan rating

pelanggan secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan dan minat calon pelanggan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Membantu Amat Tailor dalam menyimpan dan mengelola data ukuran pelanggan serta pesanan secara digital, termasuk sistem booking dan konfirmasi pesanan, sehingga pencatatan menjadi lebih rapi, praktis, dan mengurangi risiko kehilangan data maupun pengukuran ulang pelanggan.
2. Mempermudah proses pengaturan, pemantauan, dan pengendalian pesanan melalui sistem yang terstruktur, termasuk fitur konfirmasi terima/tolak pesanan dan transparansi status pengerjaan, sehingga alur kerja penjahit menjadi lebih terorganisir, efisien, dan minim keterlambatan.
3. Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan booking awal serta memantau progres jahitan secara transparan melalui website tanpa harus datang langsung atau menghubungi penjahit.
4. Menjadi referensi dan contoh penerapan teknologi informasi dalam bidang penjahitan, khususnya pada digitalisasi pencatatan ukuran pelanggan, manajemen pemesanan, sistem booking, pelacakan pesanan, dan penilaian layanan berbasis website.